Lembar Wawancara

Wawancara Guru Tahfidz

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1 | Bagaimana tahapan pelaksanaan tahfidz Al-qur’an di MI Darussalam? | **Penghafalan Bertahap**: Siswa memulai dengan menghafal juz 30, kemudian melanjutkan ke juz 29, dan seterusnya. Setiap siswa ditargetkan untuk menghafal juz tertentu sesuai dengan kemampuan dan tingkat kelas mereka.  **Kegiatan Tasmi'**: Setelah menghafal, siswa mengikuti kegiatan tasmi', yaitu membacakan hafalan di hadapan ustadz/ustadzah dan teman-teman sekelas. Misalnya, setelah menyelesaikan hafalan juz 29, siswa akan mentasmi'kan juz tersebut  **Evaluasi dan Motivasi**: Koordinator kelas tahfidz, seperti yang dijelaskan oleh ustadz Nafi, menyatakan bahwa kegiatan tasmi' bertujuan untuk menyimak bacaan siswa secara langsung. |
| 2 | Metode yang di gunakan dalam program tahfidz al-Qur’an di MI Darussalam? | Metode yang di gunakan dalam program ini yaitu metode muroja’ah yaitu mengulang hafalan dan metode menambah hafalan siswa.misalnya siswa yang sudah menghafak juz 30 bisa melanjutkan ke juz 29. |
| 3 | Apa saja nilai karakter yang di tanamkan melalui program ini? | R**eligius**:Menanamkan kebiasaan beribadah, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, serta akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.  **Disiplin:** Mendorong siswa untuk datang tepat waktu, menaati peraturan sekolah, dan bertanggung jawab atas tugasnya.  **Kejujuran**:Membiasakan siswa untuk berkata dan bertindak jujur dalam setiap situasi.  T**anggung Jawab:** Mengajarkan siswa untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik dan memahami konsekuensi dari setiap tindakan. |
| 4 | Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam program tahfidz Al-Qur’an di MI Darussalam ? | **Faktor pendukung :**  **Dukungan dari Sekolah dan Guru**  -Adanya tenaga pengajar yang kompeten dalam bidang tahfidz.  -Program yang terstruktur dengan target hafalan yang jelas.  -Penyediaan fasilitas seperti ruang khusus tahfidz atau program menginap (mabit) untuk meningkatkan hafalan.  **Motivasi dari Orang Tua dan Lingkungan**  -Orang tua yang mendukung dengan membiasakan anak muroja’ah (mengulang hafalan) di rumah.  -Lingkungan Islami yang kondusif untuk belajar Al-Qur’an, seperti masjid atau komunitas tahfidz.  **Faktor penghambat:**  **Kurangnya Motivasi Siswa**  -Tidak semua siswa memiliki keinginan kuat untuk menghafal, terutama jika tidak mendapat dukungan dari lingkungan terdekat.  -Anak-anak yang lebih tertarik pada gadget atau aktivitas lain di luar hafalan.  **Waktu yang Terbatas**  -Jadwal pelajaran umum yang padat dapat mengurangi waktu khusus untuk tahfidz.  -Kurangnya waktu untuk muroja’ah (mengulang hafalan) di rumah. |